# BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

## Kesimpulan

Pertaniaan tanaman rambutan di kecamatan palasah meiliki potensi yang cukup besar, hal ini sangat mendorong bagi sektor pertanian holtikultura Kabupaten Majalengka hususnya Kecamatan Palasah agar lebih berkembang. Evaluasi kesesuaian lahan akan berdampak baik bagi kelangsungan suatu penggunaan lahan khususnya dalam hal ini adalah pertanian tanaman rambutan. Setelaha dilakukan Evaluasi Kesesuaian lahan tanaman rambutan di kecamatan Palasah Dapat di sipulkan bahawa :

1. Kelas kesesuaian lahan aktual

Kelas Kesesuaian lahan aktual untuk pertanian rambutan di Kecamatan Palasah pada penggunaan lahan tegalan dan perkebunan adalah : Cukup sesuai (S2) dengan luas wilayah ± 628, 238 Ha, sesuai marginal (S3) dengan luas wilayah ± 6,886 Ha, dan tiadak sesuai (N) dengan luas wilayah ± 29,922 Ha.

1. Faktor-faktor pembatas

Faktor pembatas kesesuain lahan yang ada di Kecamatan Palasah adalah media perakaran, resistensi hara, bahaya erosi, ketersediaan hara dan kelerengan. Faktor-faktor tersebut dapat kurangi dengan cara perbaikan lahan.

1. Kesesuaian lahan potensial

Usaha perbaikan lahan dari faktor-faktor pembatas diharapakan dapat

meningkatkan produktivitas lahan dan kulitas serta kuantitas buah rambutan, adanya perbaikan tersebut akan meningkatkan kelas kesesuaian lahan. Usaha perbaiakan ini menghasilkan kesesuain potensial untuk yang akan dating.

Berikut adalah luasan Kelas kesesuaian lahan potensial untuk tanaman rambutan di Kecamatan Palasah pada penggunaan lahan tegalan dan perkebunan : Sangant sesuai (S1) dengan luas wilayah ± 68,808 Ha, cukup sesuai (S2) dengan luas wilayah ± 559,326 Ha, sesuai marginal (S3) dengan luas wilayah ± 6,886 Ha, dan tidak sesuai (N) dengan luas wilayah ± 29,922 Ha.

## Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan seperti yang telah dikemukakan, maka terdapat beberapa bahan masukan (rekomendasi) guna diperoleh perbaikan peningkatan produktivitas lahan terhadap pertumbuhan optimal tanaman rambutan rekomendasi tersebut ditunjukan untuk beberapa pihak sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah

Mengingat besaranya peluang usaha tanaman rambutan di Kabuaten Majalengka maka pengembangan produktifitas tanaman rambutah harus lebih ditingkatkan, mengingat tanaman rambutan merupakan komuditas yang paling menonjol di Kecamatan Palash, sehingga pemerintah diharapakan dapat berperan serta dalam hal pertanian dan pemasaran buah Rambutan.

1. Masayarakat (petani)

teknologi yang tepat guna tanpa mengenyampingkan konservasi, selain itu petani juga diharapkan agar dapat menerima segala masukan yang diberikan pada saat penyuluhan dalam hal peningkatan pemanfaatan lahn sehingga dapat meningkatkan pola hidup masyarakat setempat.

1. Lembaga pertanian

Harus adanya peningkatan intensitas penyuluhan pertanian bagi para petani yang dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan petani, sehingga petani dapat lebih memahami berbagai peluang maupun kendala yang akan dihadapi.

1. Bagi bidang pendidikan

Penelitian mengenai evaluasi kesesuaian lahan ini secara umum membahas mengenai potensi suatu lahan, yaitu bagaimana karakteristik dan kualitas lahan suatu lahan serta bagaimana tingkat kesesuaian lahan terhadap jenis penggunaan tertentu

Bila dilihat dari segi keilmuan geografi, maka penelitian ini sangat berhubungan dengan mata pelajaran geografi di sekolah. adapun poko bahasan yang berkenaan dengan penelitian ini yaitu:

1. Satuan pendidikan : SMP/MTs

Mata pelajaran : IPS terpadu

Kelas/smester : VII/1

Poko bahasan : Sumberdaya Alam Indonesia

Sub poko bahasan : Jenis tanah di Indonesia

Kelas/smester : VII /2

Poko bahasan : Pemanfaatan Suberdaya Alam

Sub poko bahasan : Pertanian

1. Satuan pendidikan : SMA/MA

Mata pelajaran : Geografi

Kelas/smester : XI /1

Poko bahasan : memahami sumberdaya alam

Sub poko bahasan : pemanfaatan suberdaya alam

1. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti tingkat kesesuaian lahan untuk tanaman rambutan, maka sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui tingkat kesesuaian lahan tanaman lainnya seperti tanaman pangan sebagai tanaman alternatif untuk lahan yang kurang sesuai bagi rambutan atau hubungan konversi lahan dengan tingkat pendapatan penduduk petani di Kecamatan Palasah.